



Analisis Ratio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Tahun 2018-2020 Pada UD. Rubama Kabupaten Tapanuli Tengah

Rahmadani Manik

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Safriadi Pohan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Tiurlina Hasmawati Sihite

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Corresponding author : rahmadanisibolga2020@gmail.com

Abstract: Financial ratio analysis is one way to assess a company's financial performance. This research aims to determine the financial performance of UD. Rubama. The research uses financial management theory based on measuring instruments Debt to Assets Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Investment and Return On Equity. The approach used in this research is a descriptive research approach. The samples in this research are UD's balance sheet and profit and loss report. Rubama for the 3 year period 2018-2020. The data analysis technique used in this research is descriptive data analysis technique, namely collecting data, classifying it in such a way as to obtain a clear picture of the facts that exist as a reality in the object under study. The research results show that the company's financial performance as measured by the solvency ratio (Debt to Assets Ratio) and (Debt to Equity Ratio) is good, because there is an increase in the amount of debt and is followed by an increase in the amount of assets every year and the company is able to emphasize funding using its own capital. The results of the profitability ratio analysis show that the company's ability to generate profits in terms of Return on Investment is good, because the profits are quite high in terms of asset turnover. Meanwhile, in terms of Return On Equity, the company is also good because the company has not been able to maximize its capital to produce optimal net profits, the average during the research period was 36%.

Keywords: Debt to Assets Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Investment and Return On Equity.

Abstrak: Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada UD. Rubama. Penelitian menggunakan teori manajemen keuangan yang berdasarkan alat ukur Debt to Assets Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Investment dan Return On Equity. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi UD. Rubama selama 3 tahun periode 2018- 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis data deskriptif yaitu mengumpulkan data, mengkalsifikasikannya sedemikian rupa sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang ada sebagai kenyataan pada objek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio solvabilitas (Debt to Assets Ratio) dan (Debt to Equity Ratio) baik, karena adanya peningkatan jumlah hutang dan diikuti dengan peningkatan jumlah aktiva pada setiap tahunnya dan perusahaan mampu menekankan pendanaan menggunakan modal sendiri. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sisi Return On Investment baik, disebabkan laba cukup tinggi perputaran aktivasnya. Sedangkan dari sisi Return On Equity perusahaan juga baik karena perusahaan belum mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal rata-rata selama periode penelitian sebesar 36 %

Kata kunci : Debt to Assets Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Investment dan Return On Equity.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum adalah prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam satu periode. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen

perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Dari faktor-faktor diatas memiliki hubungan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan bila dilihat pada laporan keuangannya..

Rasio Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan. Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Adapun alat yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas perusahaan, yaitu dengan membandingkan total hutang terhadap total aktiva. *Debt to Asset Ratio* adalah mengukur seberapa besar dana yang dipinjam telah digunakan untuk membiayai aset. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, yaitu dengan membandingkan total hutang terhadap ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dapat juga mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Adapun perbandingan laporan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas UD Rubama Secara rata-rata *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) setiap tahunnya mengalami kenaikan diduga karena adanya kenaikan jumlah hutang yang diikuti dengan kenaikan jumlah aktiva dan kenaikan jumlah ekuitas.

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki. Adapun alat yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan, yaitu *Return On Investmen* adalah suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. *Return On*

Equity merupakan ukuran dari hasil yang diperoleh para pemegang saham sepanjang tahun. Karena memberika keuntungan kepada pemegang saham adalah sasaran kita.

Adapun perbandingan laporan dengan menggunakan rasio profitabilitas UD. Rubama secara rata-rata *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) setiap tahunnya mengalami penurunan diduga karena adanya kenaikan laba bersih dan diikuti dengan kenaikan jumlah aktiva. Dalam hal ini perusahaan belum mampu mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Fenomena yang ada yaitu terjadi kenaikan solvabilitas tetapi tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitas, yang artinya semakin tinggi solvabilitas perusahaan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan keuntungan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang disampaikan **Harahap (2015 : 303)** “semakin kecil rasio solvabilitas maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.”

Perusahaan yang menjadi tempat penelitian penulis adalah UD. Rubama, yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perabotan dan perkayuan. Perusahaan ini dapat digolongkan menjadi perusahaan yang sangat baik dalam manajemen keuangannya, namun pastinya perlu dilakukan sebuah evaluasi dan penilaian untuk menilai dan meningkatkan kinerja keuangan UD. Rubama Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, menggambarkan bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan dari yang dianalisis dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas perusahaan untuk menilai baik tidaknya kondisi kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Tahun 2018-2020 Pada UD. Rubama Kabupaten Tapanuli Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila kita dapat bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya. Dan setelah itu dapat diketahui hasil-hasil financial dari perusahaan yang telah dicapai di waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Menurut **Syahyunan (2013 : 91)** “Analisa rasio keuangan merupakan analisis yang paling populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan”. Sedangkan menurut **Harahap (2015 : 297)** rasio keuangan adalah “Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.” Sementara **Fahmi (2014 : 51)** menyatakan bahwa rasio keuangan atau *financial ratio* ini “Sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan”. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

b. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber penggunaan aktiva, sejauh mana aktiva tersebut dibiayai hutang dan sejauh mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi dari aktiva. Menurut **Sudana (2015 : 20)** rasio solvabilitas adalah “Rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan”. Dan menurut **Kasmir (2012 : 151)** rasio solvabilitas merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”. sedangkan Menurut **Kuswadi (2016 : 182)** rasio solvabilitas adalah “Kemampuan untuk membayar utang jangka panjang, baik utang pokok maupun bunganya”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah gambaran sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya

apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable*.

c. Pengertian Rasio Profitabilitas

Dalam mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham maupun manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah bisnis ini dapat dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

Menurut **Mardiyono (2015 : 54)** profitabilitas adalah rasio “Untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba.” Sedangkan menurut **Kasmir (2012 :196)** rasio profitabilitas merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Sementara menurut **Harahap (2015:304)** rasio profitabilitas adalah “Gambaran kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai sumber aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki.

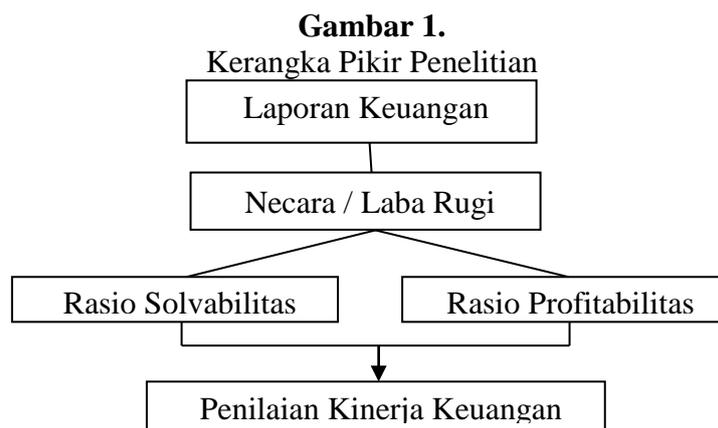
Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan penelitian selanjutnya sehingga peneliti dapat membandingkan hasil dari penelitian terdahulu dengan hasil yang didapatkan peneliti. Berikut adalah daftar beberapa penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan Ninda Riza F.W, Sutrisno Djaja dan Titin Kartini (2019). Tetang Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada primer koperasi Darma Putra UDDHATA Jember Periode 2015-2017. Focus penelitian adalah Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan memakai metode kuantitatif. Hasil penelitiannya :
 - 1) Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa curret ratio mengalami perubahan secara fluktuatif dan menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik.
 - 2) Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik. Baik dihitung dengan menggunakan debt to assets ratio maupun debt to equity ratio.

- 3) Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja yang cukup baik karena memperoleh laba bersih/SHU yang tidak sebanding dengan total aset yang dimiliki.
- b. Penelitian Tinneke M Tumbel dan Dantje Keles (2019). Tentang Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. Focus pada Rasio likuiditas dan rasio rentabilitas, metode yang dipakai deskriptif. Hasil penelitian :
- 1) Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa dalam rasio likuiditas yaitu current rasio pada tahun 2014-2017 memiliki nilai rasio yang sehat dan memiliki interval rasio $\geq 200\%$. Dan mempunyai nilai current rasio paling tertinggi yaitu padatahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2016.
 - 2) Rasio rentabilitas yang digunakan adalah ROE. ROE pada tahun 2014 dan 2017 memiliki kriteria kurang baik, sedangkan pada tahun 2015 memiliki kriteria baik, dan tahun 2016 sangat baik.

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian terdapat pada penelitian pertama dan kedua mengenai suatu focus yang digunakan yaitu analisa ratio. Tetapi dengan variabel yang berbeda yaitu Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat dalam penelitian mengenai variabel yang digunakan yaitu Aspek Likuiditas, Kinerja Keuangan dan jatidiri koperasi serta waktu penelitian. Sedangkan penelitian ini objek adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang perabot dan perkayuan.



Sumber : Olahan Penulis (2022)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang bertujuan untuk membuat deskriptif, menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari analisa rasio Solvabilitas dan Profitabilitas pada UD. Rubama Kabupaten Tapanuli Tengah

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun rasio sebagai berikut :

1) *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat. Dan sebaliknya apabila *Debt to Asset Ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Adapun perhitungan *Debt To Asset Ratio* yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Tabel 1.
Rasio Debt to Assets Ratio UD. Rubama

| Tahun | Total Utang | Total Aktiva | DAR |
|-----------|-------------|--------------|------|
| 2018 | 766.856 | 1.609.250 | 48 % |
| 2019 | 635.850 | 1.637.090 | 39 % |
| 2020 | 535.850 | 1.778.350 | 30 % |
| Rata-rata | 646.185 | 1.674.897 | 39 % |

Sumber: Laporan keuangan UD. Rubama Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Debt to Assets Ratio* maka diperoleh hasil analisis untuk tahun 2018 sebesar 48 % artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 48 % dibiayai oleh hutang dan 52 % berasal dari modal. Tahun 2019 sebesar 39 % artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 39 %

dibiayai oleh hutang dan 61 % berasal dari modal. *Debt to Assets Ratio* tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9 % dibanding tahun 2018, disebabkan karena menurunnya total hutang yang tidak diikuti dengan kenaikan total aktiva. *Debt to Assets Ratio* untuk tahun 2020 sebesar 30 % artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 30 % dibiayai oleh hutang dan 70 % berasal dari modal. Mengalami penurunan sebesar 9 % disebabkan turunnya jumlah hutang yang diikuti dengan naiknya total aktiva.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Semakin kecil rasio ini semakin baik, dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham rasio ini sebaiknya besar. Adapun perhitungan *Debt To Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Tabel 2.
Rasio Debt to Equity Ratio UD. Rubama

| Tahun | Total Utang | Modal Sendiri | DER % |
|-----------|-------------|---------------|-------|
| 2018 | 766.859 | 1.433.350 | 0,54 |
| 2019 | 635.850 | 1.411.240 | 0,45 |
| 2020 | 535.850 | 1.778.350 | 0,30 |
| Rata-rata | 646.186 | 1.540.980 | 0,43 |

Sumber: Laporan keuangan UD. Rubama Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Debt to Equity Ratio* maka diperoleh hasil analisis untuk tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 54 %. Tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 54 %. Tahun 2019 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 45 %. Tahun 2020 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 32 %.

b. Analisis Rasio Profitabilitas

Keinginan dicapai suatu perusahaan adalah dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan. Besar keuntungan yang harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal utung saja. Adapun rasionya adalah sebagai berikut :

1) *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar ROI suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. *Return On Investment* dapat dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak atau laba bersih terhadap total aktiva, adapun perhitungan *Return On Investment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.
Rasio *Return On Investment* UD. Rubama

| Tahun | Laba Bersih | Total Aktiva | ROI |
|-----------|-------------|--------------|------|
| 2018 | 498.945 | 1.609.250 | 31 % |
| 2019 | 635.850 | 1.637.090 | 31 % |
| 2020 | 535.850 | 1.778.350 | 29 % |
| Rata-rata | 556.882 | 1.674.897 | 33 % |

Sumber: Laporan Keuangan UD. Rubama Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Return On Investment* maka diperoleh untuk tahun 2018 sebesar 31 % artinya bahwa setiap Rp. 1 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,31. Hasil perhitungan mengenai *Return On Investment* maka diperoleh untuk tahun 2019 sebesar Rp. 31 % artinya bahwa setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,31. Tahun 2020 *Return On Investment* yang diperoleh adalah sebesar 29 % yang artinya setiap Rp. 1 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,29. Rata rata tingkat *Return on Investment* UD. Rubama selama 3 tahun ini sebesar 30 %, artinya selama 3 tahun (2018-2020) setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan keuntungan rata-rata sebesar Rp 0,33.

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak atau laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Adapun perhitungan *Return On Equity* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Tabel 4.
Rasio *Return on Equity* UD. Rubama

| Tahun | Laba Bersih | Modal Sendiri | ROE |
|-----------|-------------|---------------|------|
| 2018 | 489.945 | 1.433.350 | 34 % |
| 2019 | 635.850 | 1.411.240 | 45 % |
| 2020 | 535.850 | 1.637..350 | 31 % |
| Rata-rata | 553.882 | 1.540.980 | 36 % |

Sumber: laporan keuangan UD. Rubama Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Return On Equity* pada tahun 2018 maka diperoleh dari hasil analisis sebesar 34 % artinya bahwa setiap Rp 1 modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,34. Hasil analisis pada tahun 2019 *Return On Equity* yang dihasilkan ada kenaikan dari tahun 2018 menjadi sebesar 45 % ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,45. Tahun 2020 *Return On Equity* mengalami penurunan yang diperoleh sebesar 30 % ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,3. Untuk rata rata *Return on Equity* selama periode penelitian (2018-2020) UD. Rubama menghasilkan Rp. 0,36 laba bersih yang tersedia bagi pemilik dari setiap Rp. 1 modal yang diinvestasikan pada UD. Rubama.

PEMBAHASAN

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba untuk menganalisis hasil perhitungan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas tersebut akan dapat memberikan atau menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang seberapa besar kinerja keuangan perusahaan UD. Rubama kemudian memberikan gambaran tentang bagaimana rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada UD. Rubama , apakah perusahaan telah menjalankan perusahaannya dengan baik atau sebaliknya. Perhitungan mengenai rasio-rasio perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5.
Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam
Mengukur Kinerja Keuangan

| Tahun | Rasio Solvbilitas | | Rasio Profitabilitas | |
|-----------|-------------------|------|----------------------|------|
| | DAR | DER | ROI | ROE |
| 2018 | 48 % | 54 % | 31 % | 34 % |
| 2019 | 39 % | 45 % | 31 % | 45 % |
| 2020 | 30 % | 32 % | 29 % | 30 % |
| Rata-rata | 39 % | 44 % | 33 % | 36 % |

Sumber: Laporan Keuangan UD. Rubama Diolah,2022

1. Rasio Solvabilitas

Dari tabel diatas dapat dilihat secara teoritis rata-rata *Debt to Asset Ratio* baik, hal ini menunjukan bahwa kinerja keuangannya dalam kategori baik, dimana perubahan nilai *Debt to Asset Ratio* adalah diakibatkan perubahan jumlah hutang dan jumlah aktiva yang terjadi pada tiap tahunnya. Sedangkan rata-rata *Debt to Equity Ratio* secara teoritis juga baik, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendanaan perusahaan menggunakan modal sendiri ialah lebih besar dibanding hutang. Hasil penelitian ini mendukung teori yang disampaikan Harahap (2009 :.303) “semakin kecil rasio solvabilitas maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.” Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio solvabilitas yang cukup baik secara teoritis. Dimana rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2017) suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut membunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya.

2. Rasio Profitabilitas

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata *Return On Investment* secara teoritis baik, disebabkan perusahaan mampu meningkatkan keuntungan terhadap laba bersih atas jumlah aktiva. Hal ini menunjukan bahwa baiknya kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba. Sedangkan rata-rata *Return On Equity* secara teoritis baik, dimana perusahaan mampu meningkatkan keuntungan dari modal, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang disampaikan **Kasmir (2012 :.204)** “Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.” Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas dimana adalah baik, dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan laba rata rata sebesar 36 % dari setiap rupiah bagi pemilik perusahaan serta sesuai semua sumber yang ada, kas, aset, dan modal pada setiap tahunnya. Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dedi Suhendro (2017) rendahnya rata-rata hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva dalam perusahaan. Dari pembahasan rasio-rasio diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa dari rasio solvabilitas berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena hutang tidak sebanding dengan jumlah aktiva, dan profitabilitas berpengaruh dalam

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, karena perusahaan belum mampu mengelola assetnya secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada UD. Rubama. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal Rasio Solvabilitas pada UD. Rubama , maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui *Debt to Asset Ratio* adalah baik karena mengalami penurunan dari tahun ketahun, disebabkan peningkatan jumlah hutang dan diikuti dengan peningkatan jumlah aktiva pada setiap tahunnya. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* juga baik hal ini terjadi dikarenakan perusahaan mampu menekankan pendanaan menggunakan modal sendiri.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal Rasio Profitabilitas pada UD. Rubama , maka penelitian dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui *Return On Investment* adalah baik hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih yang disebabkan tingginya margin laba karena cukup tinggi perputaran aktiva. Sedangkan *Return On Equity* baik karena perusahaan sudah mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal UD. Rubama, maka penelitian dapat menyimpulkan hasil keseluruhan rasio yang berdasarkan perkembangan yang dicapai, meskipun berfluktuasi dan rata rata sekitar 0,33 atau 33% pada *Return On Investment* dan 0,36 atau 36 % pada *Return On Equity* adalah baik, karena mampu melebihi dari bunga acuan investasi bebas resiko (Sertifikat Bank Indonesia) yang telah ditetapkan setiap bulan yaitu sekitar 6-7,5 % per tahun.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh adalah secara keseluruhan Kinerja Keuangan UD. Rubama dinilai dari Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas adalah berbanding sama sebagian baik dan sebagian lagi buruk, oleh sebab itu dari hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada UD. Rubama dan juga kepada akademisi yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Disarankan perusahaan untuk terus mempertahankan kinerja keuangan terhadap tingkat solvabilitas yang sudah baik, agar perusahaan tetap terus membayar atau melunasi hutang jangka panjangnya dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan.
2. Disarankan perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan terhadap tingkat profitabilitas yang kurang baik, agar perusahaan tetap menghasilkan suatu laba atau keuntungan. Serta selalu melakukan pengontrolan terhadap kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasi perusahaan yang pada gilirannya akan meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
3. Disarankan perusahaan untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan sesuai dan menurut target yang telah ditetapkan oleh pimpinan UD.Rubama, contoh yang harus dipertahankan seperti imbalan kepada pemegang saham (ROE) dan imbalan investasi (ROI).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawi, H. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, A. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. 10(2), 109-115
- Harahap, Sofyan. Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Jasman, S., Astuti, Rini., Mujiatun, Siti & Farida, Titin. 2015. *Pengantar Bisnis*. Cetakan Pertama. Medan: Perdana Publishing
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan)*. Jakarta: Grasindo
- Jumingan. 2018 . *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kuswandi, Aos. 2016. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bekasi: Badan Penerbit Universitas Islam '45' (UNISMA).
- Margaretha, F. 2017. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga
- Mardiyono, Aris Gita Sugiarti. 2015. *Analisis Kinerja Pemasaran Pada Industri Kreatif di Kota Semarang*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945.
- Raharjaputra, Hendra S. 2012. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat.
- Rambe, Muis, F., Gunawan, Ade., Julita., Parlindungan, Roni., Gultom, Dedek Kurniawan., Wahyuni, Sri Fitri. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: Citapustaka Media
- Riyanto, B. 2013. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Ross, Stephen A, et al. 2015. *Pengantar Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus, 2014, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ”*, Sibolga
- Subramanyam. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiono, A. 2017. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono., 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung :Alfabeta.
- Syahyunan. 2013. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Syamsuddin., 2013., *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wardiyah, Mia, L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia